

Pengaruh Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, dan Firm Size Terhadap Return On Asset pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2023

Reni Kurniasih¹, Vina Merliana²

¹²Universitas Indonesia Membangun, Bandung

renikurniasih@student.inaba.ac.id¹, vina.merliana@inaba.ac.id²

ABSTRACT

For the period of 2016–2023, this study is to ascertain the impact of the following factors on return on assets: firm size, debt to equity ratio, total asset turnover, and current ratio in manufacturing companies in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange. An approach to verification and description is combined with a quantitative methodology in this study. Numerous tests are used in statistical testing, including the traditional assumption test, multiple linear regression test, Pearson correlation coefficient test, determination coefficient test, and hypothesis test with partial and simultaneous tests (t and f tests). The Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing enterprises employs 64 enterprises, whose financial records provide the sample data. In nonprobability sampling, purposeful sampling is used. Version 26.0 of IBM SPSS was the analysis tool used in this investigation. According to study results, return on assets is significantly impacted by the debt to equity ratio, but it is not affected at all by the current ratio, total asset turnover, or business size. Return on assets is significantly impacted by the study's concurrently obtained current ratio, total asset turnover, debt to equity ratio, and firm size.

Keywords : *current ratio, total aset turnover, debt to rquity ratio,firm size, return on asset.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio dan firm size terhadap Return on Asset Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2023. Pada Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif serta verifikatif. Pengujian statistik menggunakan uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji koefisien korelasi Pearson, uji koefisien determinasi serta pengujian hipotesis dengan uji parsial dan simultan (uji t dan f). Data sampel berasal dari 64 laporan keuangan perusahaan di Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman. Penarikan sampel menggunakan purposive sampling dengan nonprobability sampling. Alat analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah IBM SPSS versi 26.0. Hasil peneltian yang diperoleh yaitu Current Ratio, Total Asset Turnover dan firm size tidak berpengaruh secara parsial terhadap Return on Asset sedangkan Debt to Equity Ratio berpengaruh dan signifikan terhadap Return On Asset. Hasil penelitian secara simultan diperoleh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio dan Firm Size berpengaruh dan signifikan terhadap Return on Asset.

Kata kunci : *current ratio, total aset turnover, debt to rquity ratio,firm size, return on asset.*

PENDAHULUAN

Terlepas dari perang di Ukraina, cuaca telah berdampak pada sejumlah negara yang menjadi eksportir gandum. Kekeringan, banjir, dan gelombang panas mengancam pertanian di sejumlah produsen utama gandum lainnya (AS, Kanada, dan Perancis).

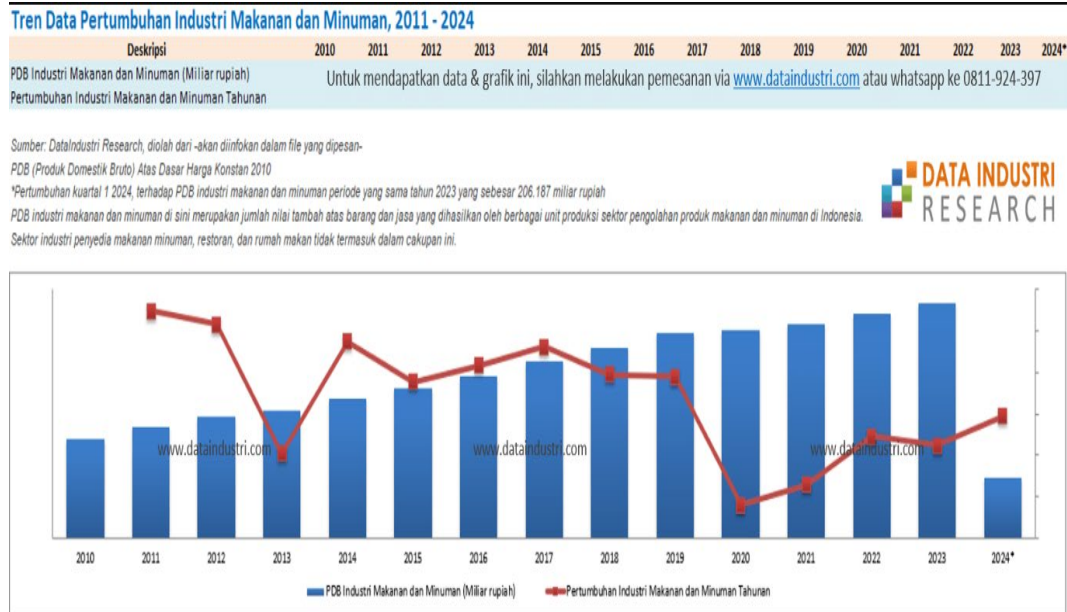
Produksi gandum global pada periode 2022-2023 akan mencapai titik terendah dalam empat tahun terakhir. Stok gandum juga diperkirakan sampai pada titik terendah selama enam tahun terakhir, Gro Intelligence juga menyoroti bahwa harga pupuk global telah meningkat tiga kali lipat dalam setahun terakhir, menyebabkan hasil panen berkurang "signifikan" pada tahun 2023. Meski demikian, belum ada kepastian yang menggambarkan situasi panen yang sesungguhnya, apakah betul-betul terpengaruh secara langsung atau tidak. Namun apabila terpengaruh, China mungkin akan mencari pasokan gandum dari pasar global, sehingga akan memperketat suplai yang berujung pada kenaikan harga.

Indonesia termasuk yang berpotensi terdampak dari larangan ekspor gandum India. Pasalnya Indonesia adalah importir bersih gandum. Pada tahun 2021, nilai impor gandum dan meslin Indonesia tercatat US\$ 3,55 miliar, setara Rp 51,45 triliun (Kurs = Rp 14.500/US\$), berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS). Sementara hingga bulan Februari 2022, nilai impor gandum Indonesia mencapai Rp 9,06 triliun. Jumlah ini naik 34,8% dibanding periode yang sama tahun lalu.

Industri sektor makanan dan minuman terdiri dari penjualan jasa makanan dan minuman dan barang-barang terkait oleh entitas (organisasi, pedagang tunggal dan kemitraan) yang menyediakan makanan, makanan ringan, dan minuman untuk pesanan pelanggan untuk konsumsi langsung di tempat dan di luar tempat. Asia Pasifik adalah wilayah terbesar di pasar industri makanan dan minuman secara global, diumumkan pada reportlinker asia-pasifik adalah penyumbang terbesar pasar, pada tahun 2018 industri pasar makanan dan minuman menyumbang 47% kemudian 42% pada tahun 2019 dan pada tahun 2020 sebesar 46% lalu menurun menjadi 42% pada tahun 2021.

Perusahaan-perusahaan di bidang industri makanan dan minuman menghadapi persaingan yang ketat pada periode revolusi industri keempat ini. Perusahaan harus mampu bertahan dan memperkuat elemen intinya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain di dunia. Seiring dengan kemajuan teknologi yang serba otomatis, instan, dan pesat, dunia usaha dituntut untuk mampu memenuhi keinginan dan tuntutan masyarakat yang semakin bergantung pada makanan dan minuman instan. (Kemenperin.go.id, 2019).

Berdasarkan data pada website reportlinker.com pertumbuhan pasar secara global pada industri makanan dan minuman pada tahun 2022 sebesar \$5838.8 miliar dan menurun sebesar \$5,817.4 miliar pada tahun 2023 (www.businesswire.com, diakses Juli 2024)



Gambar 1 Tren Data Pertumbuhan Indistri Makanan dan Minuman, 2011-2024.

Pada gambar 1 diatas dijelaskan bahwa tren pertumbuhan industri makanan dan minuman selama periode 2011-2023 mengalami fluktuatif, terutama pada periode tahun 2022-2023 dimana pada kedua periode tersebut tahun 2022 merupakan peningkatan tertinggi yang diperoleh sejak pandemi covid 19 akan tetapi pada tahun 2023 tren peningkatan pertumbuhan tersebut menjadi menurun dimana hal ini dikarenakan adanya kebijakan harga gandum di dunia ataupun terjadinya konflik geopolitik sehingga menyebabkan berkurangnya pangsa pasar global.

Untuk memperkuat data fenomena yang terbaru pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuma dapat penulis disajikan pada tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Data Fenomena Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio Dan Firm Size Terhadap Return on Asset Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2023

No	Nama Perusahaan	Thn	CR	TATO	DER	Firm Size	ROA
1	PT Akasha Wira International, Tbk (ADES)	2022	3.20	0.78	0.23	28.17	22.1
		2023	4.12	0.73	0.21	28.36	19.3
2	PT Nippon Indosari Corpindo , Tbk (ROTI)	2022	2.1	0.95	0.50	28.62	10.5
		2023	1.7	0.97	0.60	29.00	8.5
3	PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk (CEKA)	2022	9.95	3.58	0.11	28.17	12.8
		2023	7.29	3.35	0.10	28.27	8.1
4	PT Indofood Sukses Makmur, Tbk (INDF)	2022	1.79	0.61	0.93	32.83	5.1
		2023	1.92	0.60	0.86	32.86	4.3

Sumber: www.idx.co.id (Data Diolah 2024)

PT Akasha Wira International, Tbk (ADES) pada tahun 2022-2023 menunjukkan tingkat Current Ratio yang mengalami kenaikan, pada tahun 2022 sebesar 3.20 kali menjadi 4.12 kali di tahun 2023 namun tidak diikuti dengan kenaikan Return on Asset, dimana pada periode tahun 2022-2023 mengalami penurunan nilai dari 22.1% tahun 2022 menjadi 19.3% di tahun 2023. Hal ini tidak sesuai dengan teori menurut Kasmir (2023:134), "Current Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan". Karena likuiditas perusahaan berbanding lurus dengan profitabilitas, artinya semakin tinggi Current Ratio maka kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba semakin tinggi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumawardhani (2024) yang menyatakan bahwa Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset.

PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk (ROTI) pada tahun 2022-2023 menunjukkan Total Asset Turn Over yang mengalami kenaikan pada tahun 2022 sebesar 0.95 kali menjadi 0.97 di tahun 2023, sementara Return on Asset mengalami penurunan pada tahun 2022 dari 12.8% menjadi 8.5% di tahun 2023. Hal ini berbanding terbalik dengan teori menurut Kasmir (2023:187) "Total Asset Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva". Yang artinya jika Total Asset Turnover berputar dengan cepat maka Return on Asset akan meningkat, Hal ini menunjukkan penggunaan aktiva secara efektif dapat meningkatkan penjualan karena biaya yang dikeluarkan juga efisien, sehingga dapat memaksimalkan keuntungan bagi perusahaan dan berdampak pada kenaikan Return on Asset. Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian Kosadi (2024) Yang menyatakan bahwa Total Assets Turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Asset.

PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk (CEKA) pada tahun 2022-2023 menunjukkan tingkat Debt to Equity Ratio yang mengalami penurunan pada tahun 2022 dari 0.11 kali menjadi 0.10 kali di tahun 2023 dan diikuti dengan penurunan Return on Asset pada tahun 2022 dari 12.8% menjadi 8.1% pada tahun 2023. Hal ini tidak sesuai dengan teori menurut Kasmir (2023:157), "Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara total hutang yang dimiliki perusahaan dengan total ekuitasnya". Yang artinya jika biaya yang ditimbulkan oleh hutang lebih kecil dari pada biaya modal sendiri, maka sumber dana yang berasal dari hutang akan lebih efektif dalam menghasilkan laba (meningkatkan Return on Asset) demikian sebaliknya. Teori ini sejalan dengan hasil peneliti yang dilakukan oleh Kusumawardani (2023) yang menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset.

PT Indofood Sukses Makmur, Tbk (INDF) pada tahun 2022-2023 menunjukkan tingkat Firm Size yang mengalami kenaikan pada tahun 2022 dari 32.83 menjadi 32.86 di tahun 2023 namun nilai Return on Asset mengalami penurunan dimana pada tahun 2022 dari 5.1% menjadi 4.3% pada tahun 2023. Hal ini tidak sesuai dengan teori menurut Hartono (2018:282), "Firm Size adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan

total aktiva besar harta perusahaan dengan menggunakan penghitungan nilai logaritma total aktiva”. Penggunaan total aset berdasarkan pertimbangan bahwa total aset mencerminkan ukuran perusahaan dan diduga mempengaruhi ketepatan waktu. Semakin besar ukuran perusahaan, berarti aset yang dimiliki perusahaan pun semakin besar dan dana yang dibutuhkan perusahaan untuk mempertahankan kegiatan operasionalnya pun semakin banyak. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Damayanti (2023) yang menyatakan bahwa Firm Size berpengaruh terhadap Return on Asset.

Research gap atau perbedaan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya masih dapat terlihat pada rasio profitabilitas terutama variabel Return on Asset. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Qotrunnada dan Sulistyani (2023) yang menyatakan bahwa secara parsial dapat disimpulkan bahwa Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bintara (2020) yang menunjukkan bahwa Liquidity tidak berpengaruh terhadap Profitability. Penelitian Darminto, et all (2020) Yang menyatakan bahwa Total Assets Turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Asset. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Agustina dan Pratiwi (2021) menunjukkan bahwa Total Asset Turnover tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return on Asset. Hasil penelitian Dian dan Yusnaini (2022) yang menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset. Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Harianja, et all (2020) yang menunjukan bahwa Solvabilitas (DER) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA). Penelitian yang dilakukan Chandra, et all (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif serta signifikan terhadap Return on Asset. Sedangkan menurut hasil penelitian Rantika, et all (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui (1) Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Firm Size dan Return on Asset pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2023; (2) pengaruh secara parsial Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Firm Size terhadap Return on Asset; dan (3) pengaruh secara simultan Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio dan Firm Size terhadap Return on Asset.

TINJAUAN LITERATUR

Current Ratio

Menurut Kasmir (2023) Current Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Untuk perhitungan variabel current ratio menggunakan rumus,

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Total Asset Turn Over

Total Asset Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. (Kasmir, 2023)

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio adalah Sebagai ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. (Fahmi, 2020)

Untuk perhitungan variabel debt to equity ratio menggunakan rumus,

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Firm Size

Firm Size adalah skala yang menunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan (Hery, 2019).

Untuk perhitungan variabel debt to equity ratio menggunakan rumus,

$$\text{Firm Size} = \text{Ln.}(\text{Total Asset})$$

Return On Asset

Return on Asset (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Keberhasilan perusahaan dinilai baik bukan hanya dari total labanya saja tetapi melihat dari segi solvabilitasnya antara lain kemampuan melunasi hutang yang ada dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya. (Kasmir, 2023)

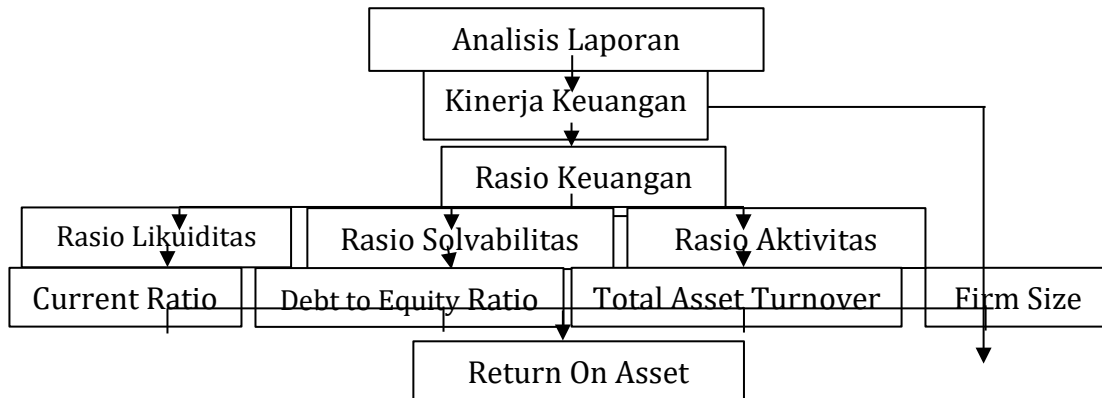
Untuk perhitungan variabel return on asset menggunakan rumus,

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

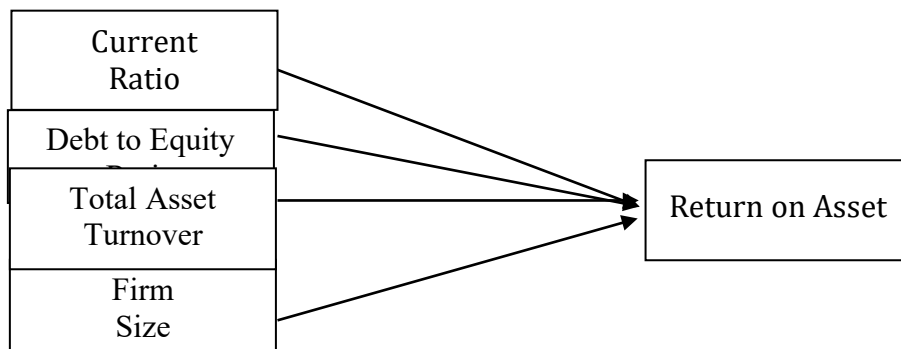
Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah Suatu model yang menerangkan bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor-faktor penting yang telah diketahui dalam suatu masalah tertentu. Kerangka pemikiran adalah narasi (uraian) atau pernyataan (proposisi) tentang kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan. (Sugiyono, 2021)

Peneliti menetapkan gambar kerangka pemikiran dan model penelitiannya sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Gambar 2. Model Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian dan hubungan antar variabel yang telah diuraikan sebelumnya, dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

- H₁. Terdapat pengaruh Current Ratio terhadap Return on Asset.
- H₂. Terdapat pengaruh Total Asset Turnover terhadap Return on Asset
- H₃. Terdapat pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset
- H₄. Terdapat pengaruh Firm Size terhadap Return on Asset.
- H₅. Terdapat pengaruh Current Asset, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio dan Firm Size terhadap Return on Asset secara simultan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari data laporan keuangan auditan (annual report) perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman sebanyak 64 sampel laporan keuangan yang diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling, non probability sampling.

Analisis statistik penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan serangkaian pengujian, diantaranya adalah Uji Asumsi Klasik, Uji regresi linier berganda, Uji koefisien korelasi pearson, Uji koefisien Determinasi serta pengujian hipotesis yang menggunakan Uji Parsial (Uji-t) dan Uji Simultan (Uji-f)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Berikut adalah hasil pengujian normalitas penelitian. :

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.04282963
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.055
	Negative	-.099
Test Statistic		.794
Asymp. Sig. (2-tailed)		.554

a. Test distribution is Normal.

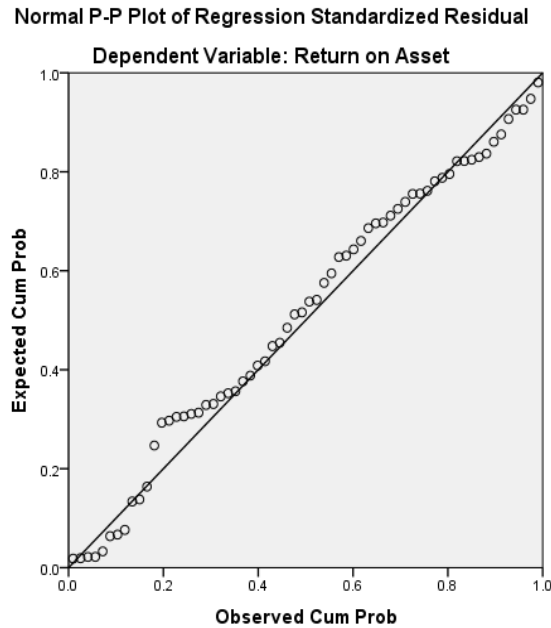
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Output IBM SPSS 26.0, data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 3 diatas tingkat signifikan hasil pengujian berada diatas 5% ($0.554 > 0.05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa residu dalam model regresi berdistribusi normal, maka model telah memenuhi salah satu syarat untuk dilakukan pengujian regresi.

Untuk memperkuat hasil uji kolmogrov-smirnov, penulis melakukan pengujian dengan menggunakan grafik normal P-Plot of regression standardized residual yang dapat dilihat pada gambar 3 dibawah ini,



Gambar 3 Grafik Normal P-P Regression Standardized Residual

Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa titik-titik tersebar mengikuti garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini,

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
CR	.295	3.391
ROA	.887	1.127
DER	.546	1.831
Firm Size	.423	2.365

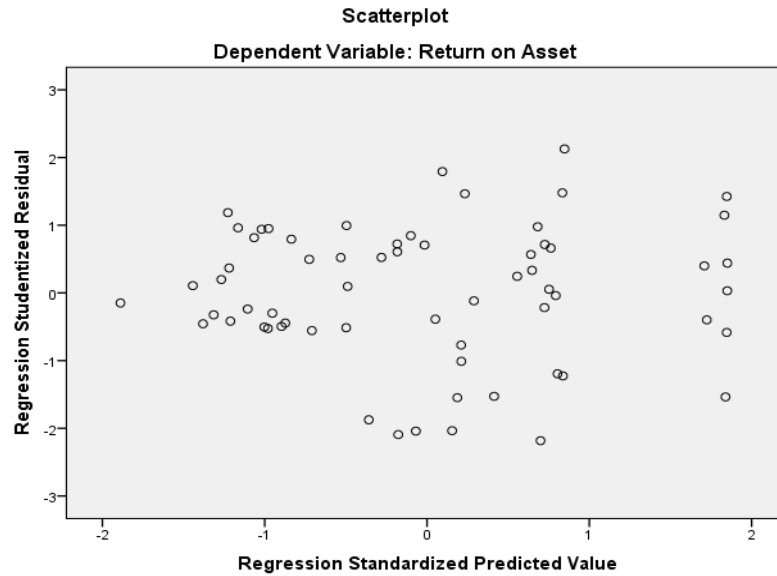
a. Dependent Variable: Price to Book Value

Sumber: Hasil Output IBM SPSS 26.0, data diolah (2024)

Hasil perhitungan nilai VIF menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki hasil kurang dari 10. Selain itu, hasil perhitungan nilai tolerance menunjukan bahwa semua variabel independen memiliki hasil lebih dari 0,10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independent dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Berikut hasil uji heteroskedastisitas pada gambar 4 dengan menggunakan SPSS 26.0::



Gambar 4. Uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan Scatterplot

Dari gambar 4 diatas terlihat bahwa titik-titik secara acak tidak membentuk suatu pola. Serta titik-titik menyebar baik diatas angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi tersebut, sehingga model regresi layak dipakai untuk analisa berikutnya.

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen yang terdiri dari current ratio, total asset turnover, debt to equity ratio dan firm size terhadap variabel dependen, return on asset

Hasil Uji Regresi Linier Berganda menggunakan SPSS 26.0 disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.291	.088		3.328	.002
	CR	-.001	.005	.035	.188	.852
	TATO	-.002	.008	.021	.200	.842
	DER	-.066	.020	-.457	-3.349	.001
	Firm Size	-.005	.003	-.303	-1.954	.055
a. Dependent Variable: price to book value						

Sumber: Hasil Output IBM SPSS 26.0, data diolah (2024)

Dari hasil output padai tabel 5 di atas diketahui nilai konstanta dan koefisien regresi dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,291 - 0,001.X1 - 0,002.X2 - 0,066.X3 - 0,005.X4 + \varepsilon$$

Hasil Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Uji koefisien determinasi merupakan Alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berikut ini adalah hasil uji koefisien determinasi menggunakan SPSS 26 :

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.633 ^a	.400	.360	.04426	1.141
a. Predictors: (Constant), Firm Size, TATO, DER, CR					
b. Dependent Variable: Return on Asset					

Sumber: Hasil Output IBM SPSS 26.0, data diolah (2024)

Dengan demikian, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,400 atau 40,0% yang menunjukkan arti bahwa Current ratio (X1), Total Asset Turnover (X2), Debt to Equity Ratio (X3) dan Firm Size (X4) memberikan hubungan simultan (bersama-sama) sebesar 40,0% terhadap Return on Asset (Y). Sedangkan sisanya sebesar 60,0% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

Hasil Pengujian Hipotesis Parsial (t test)

Pengujian ini menunjukan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan untuk uji t yaitu jika nilai t-hitung > t-tabel, maka H0 ditolak artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, jika t-hitung < t-tabel, maka H0 diterima artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Dari t-tabel, dimana tingkat signifikan sebesar 5% dan derajat kebebasan (df) = 63 (64-1), maka t-tabel (sig 0,05; kolom 63) = 1.998.

Berikut ini adalah hasil perhitungan pengujian parsial adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (t-test)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	.291	.088		3.328	.002
	CR	-.001	.005	.035	.188	.852
	TATO	-.002	.008	.021	.200	.842
	DER	-.066	.020	-.457	-3.349	.001
	Firm Size	-.005	.003	-.303	-1.954	.055
a. Dependent Variable: Return on Asset						

Sumber: Hasil Output IBM SPSS 26.0, data diolah (2024)

Maka diperoleh nterpretasi dari perhitungan uji parsial diatas, guna menjawab hipotesis awal sebagai berikut :

- H₁ Nilai t_{hitung} untuk Current Ratio (X₁) sebesar 0,188 dan nilai t_{tabel} 1,998 dengan nilai sig 0.852 > 0.05. Dikarenakan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H₀ diterima dan H₁ ditolak, artinya Current Ratio (X₁) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return on Asset (Y).
- H₂ Nilai t_{hitung} untuk Total Asset Turnover (X₂) sebesar 0,200 dan nilai t_{tabel} 1,998 dengan nilai sig 0.842 > 0.05. Dikarenakan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H₀ diterima dan H₂ ditolak, artinya Total Asset Turnover (X₂) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return on Asset (Y).
- H₃ Nilai t_{hitung} untuk Debt to Equity Ratio (X₃) sebesar -3,349 dan nilai t_{tabel} -1,998 dengan nilai sig 0.001 > 0.05. Dikarenakan nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$, maka H₀ diterima dan H₃ ditolak, artinya Debt to Equity Ratio (X₁) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return on Asset (Y).
- H₄ Nilai t_{hitung} untuk Firm Size (X₄) sebesar -1,954 dan nilai t_{tabel} -1,998 dengan nilai sig 0.055 > 0.05. Dikarenakan nilai $-t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H₀ diterima dan H₄ ditolak, artinya Firm Size (X₄) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return on Asset (Y).

Hasil Pengujian Hipotesis Simultan (f-test)

Hasil pengujian hipotesis secara simultan adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (f-Test)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.077	4	.019	9.853	.000 ^b
	Residual	.116	59	.002		
	Total	.193	63			
a. Dependent Variable: Return on Asset						
b. Predictors: (Constant), Firm Size, TATO, DER, CR						

Berdasarkan output diatas diketahui F_{hitung} sebesar 9,853 dengan p-value (sig) 0.000. Dengan $\alpha = 5\%$ serta derajat kebebasan $df_1 = 59$ ($n-k-1$) dan $df_2 = 5$, maka didapat F_{tabel} 2,37. Dikarenakan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($9,853 > 2,37$), maka H₀ ditolak dan H₅ diterima, artinya variabel Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio dan Firm Size berpengaruh dan signifikan secara simultan terhadap Return on Asset.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil uji statistik yang telah dilakukan pada penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut, Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Return on Asset, Total Asset Turnover tidak berpengaruh terhadap Return on Asset; Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Return on Asset dan Firm Size tidak berpengaruh terhadap Return on Asset. Hasil penelitian secara simultan diperoleh hasil bahwa Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, dan Firm Size berpengaruh terhadap Price to Book Value. Dengan tingkat

koefisien determinasi sebesar 40% dimana sebesar 60% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Dengan keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti baik dari sisi sampel yang dipilih ataupun variabel yang diteliti, peneliti berharap peneliti lain dapat melakukan penelitian dengan variabel independen yang berbeda dan lebih dari sampel yang diambil oleh penulis ataupun dapat menguji dengan waktu penelitian yang lebih panjang periode penelitiannya. Sedangkan untuk variabel lain yang diharapkan dapat melanjutkan penelitian terhadap Return on Asset misalnya pertumbuhan penjualan ataupun deviden payout ratio.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N & Pratiwi, A. 2021. "Pengaruh Asset Turn Over (TATO) terhadap Return on Asset." Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah 4 (2): 1322-1328.
- Angelina, Claudia, Sharon, Stefanie Lim, Yohana Yeremia Rafli Lombogia, ja Dessy Arisandy Aruan. 2020. "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity, Perputaran Kas dan Total Asset TurnOver (TATO) Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia." Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi 4 (1): 16-27.
- Bintara, Rista. 2020. "The Effect of Working Capital, Liquidity and Leverage on Profitability." Saudi Journal of Economics and Finance 4 (01): 28-35.
- Chandra, S, Martha Ng, & Wijaya, E. 2020. "Determinan Struktur Modal dalam Upaya Meningkatkan Profitabilitas." Jurnal Manajemen Dan Keuangan 9 (2): 172-186.
- Darminto, A. A & Fuadati, S. R. 2020. "Pengaruh CR, DER, TATO Terhadap ROA Pada Perusahaan Rokok ." Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM) 9 (4).
- Fahmi, I. 2020. Analisis laporan keuangan. 7. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. 2021. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26. 10. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S.S. 2021. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harianja, H; Siahaan, Y. P; Tampubolon, E. 2020. "Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas." JURNAL NERACA AGUNG 10 (1): 28-37.
- Hartono, J. 2018. Teori portofolio dan analisis investasi. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta,.
- Hery. 2018. Analisis laporan keuangan : pendekatan rasio keuangan. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Kasmir. 2023. Analisis Laporan Keuangan. 14. Depok: Rajawali Pers.
- Khamisah, Nur, Dhiona Ayu Nani, ja Izza Ashsifa. 2020. "Pengaruh Non Performing Loan (NPL), BOPO dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Assets (ROA) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)." Jurnal TECHNOBIZ 3 (2): 18-23.
- Munawir. 2021. Analisa laporan keuangan. 4. Yogyakarta: Liberty.
- Qotrunnada, A & Sulistyani, T. 2023. "Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Charoen Pokphand Indonesia, Tbk Periode 2011-2020." Journal of Accounting and Finance (JACFIN) 5 (1): 1-12
- Ramli, Dian & Yusnaini. 2022. "Pengaruh Sales Growth, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Property Dan Real Estate

Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 2 (2024) 1383 – 1396 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v3i2.471

- Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2018-2020." Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi 6 (1): 722-734.
- Rantika, D, Mursidah, Yunina, Zulkifli. 2022. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Bei Tahun 2018-2020." Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM) 1 (1): 30-47.
- Robert Y. K. 2019. Studi Kasus Design & Metode. 16. Jakarta: RajaGrafindo Perkasa.
- Sinaga, O; Jamaluddin; Simarmata, S ; Sitinjak, P; Simanjuntak, L. 2020. "Pengaruh current ratio (CR) total asset turn over (TATO) dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan manufaktur pada sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2018." INOVASI 16 (2): 179-191.
- Sirait, P. 2019. Analisis laporan keuangan. Leikannut 2. Yogyakarta: Expert.
- Sudaryono. 2018. Teori Dan Aplikasi Dalam Statistika. 1. Yogyakarta: ANDI.
- Sugiyono. 2021. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. 2. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. 2017. Analisis laporan keuangan : teori, aplikasi dan hasil penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukamulja, S. 2019. Analisis laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Yogyakarta: ANDI.
- Suliyanto. 2018. Metode Penelitian Bisnis Untuk Usulan Penelitian, Tesis, Dan Disertasi. 1. Yogyakarta: Andi Offset.